

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi, dan sistematika penelitian sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Menurut *Internasional Labour Organisation* (ILO) setiap tahun terdapat dua juta pekerja yang meninggal dunia yang diakibatkan faktor kelelahan. Penelitian tersebut menyatakan dari 58.115 sampel, 18.828 diantaranya (32,8%) mengalami kelelahan kerja (Mizzudin, 2013).

Rumah sakit merupakan sebuah institusi yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Undang-undang No. 44 Tahun 2009 BAB I Pasal 1). Rumah sakit beroperasi selama 24 jam dalam 1 hari, sumber daya yang dibutuhkan rumah sakit dalam perawatan pasien adalah perawat, karena perawat merupakan faktor terpenting dalam pelayanan pasien dan menempati urutan teratas.

RSUD Dr. Soetomo merupakan sebuah rumah sakit kelas A yang dikenal sebagai rumah sakit pelayanan, pendidikan dan penelitian. RSUD Dr. Soetomo sebagai rumah sakit pusat rujukan wilayah Indonesia Timur dan rumah sakit terbesar di wilayah Indonesia bagian timur yang beroperasi selama 24 jam (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 20 Mei 1964 Nomor 26769/KAB/76) (Sejarah RSUD Dr. Soetomo, 25 Februari 2020).

Penelitian *World Health Organization* (WHO) (Kambuaya, 2016) menyatakan, bahwa perawat-perawat yang bekerja di Rumah Sakit di Asia Tenggara termasuk Indonesia memiliki beban kerja berlebih karena terbebani tugas-tugas non keperawatan. Perawat yang diberi beban kerja berlebih dapat berdampak kepada penurunan tingkat kesehatan, motivasi kerja, kualitas pelayanan keperawatan, dan kegagalan melakukan tindakan pertolongan terhadap pasien. Berikut ini terdapat

data jumlah kedatangan pasien IGD RSUD Dr. Soetomo dan jumlah perawat IGD RSUD Dr. Soetomo Lantai 1.

Tabel 1.1 Data Kedatangan Pasien IGD RSUD Dr. Soetomo Surabaya

NO	JUMLAH	TAHUN					RERATA
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	KUNJUNGAN	66.435	59.906	56.361	56.272	55.987	58.992
2	TINDAKAN	183.163	175.168	171.520	169.310	169.436	173.719

(Sumber : Rancangan Strategis Tahun 2019-2024 RSUD Dr. Soetomo)

Tabel 1.2 Data Jumlah Perawat RSUD Dr. Soetomo Lantai 1

IGD RSUD DR SOETOMO SURABAYA			
Jam	Pagi	Sore	Malam
Kerja	07.00-14.00	14.00-21.00	21.00-07.00
Jumlah Pekerja	13	12	12

(Sumber : Kepala Ruangan IGD RSUD Dr. Soetomo Lantai 1)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah kunjungan dan tindakan pada IGD RSUD Dr. Soetomo mencapai 638 per hari yang didapatkan dari jumlah rata-rata kunjungan ditambah dengan jumlah rata-rata tindakan dan dibagi 365 hari. Satu orang perawat dalam menangani pasien kurang lebih 17 orang dan dapat diasumsikan beban kerja perawat IGD RSUD Dr. Soetomo lebih berat . Hasil wawancara dengan perawat IGD RSUD Dr. Soetomo lantai 1 menjelaskan, pekerjaan di IGD terkait aktivitas yang dilakukan oleh perawat IGD yaitu menerima pasien dari *ambulance*, mengangkat pasien ke tempat *emergency stretcher*, mendorong *emergency stretcher* kedalam bagian IGD untuk melakukan tindakan pertama, membantu dokter dalam menangani pasien, membuat laporan, membersihkan alat kesehatan dan lain-lain. Aktivitas yang dikerjakan oleh perawat IGD rata-rata dilakukan dalam keadaan berdiri selama bekerjanya.

Berdasarkan keadaan diatas terkait aktivitas kerja perawat, jumlah kedatangan pasien, bahwa perawat-perawat IGD lantai 1 merasakan keluhan. Keluhan yang muncul diantaranya yaitu lelah seluruh tubuh, penurunan konsistensi, terjadi kesalahan dalam pelaporan. Beberapa keluhan yang terjadi pada perawat ruang IGD RSUD Dr. Soetomo lantai 1 mengindikasikan terjadinya kelelahan kerja. Perawat

dengan *shift* kerja malam yang bekerja 10 jam memiliki tingkat kelelahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawat yang bekerja pada *shift* pagi maupun *shift* sore dengan lama kerja 7 jam.

Keadaan diatas maka perlu adanya evaluasi tingkat kelelahan kerja pada perawat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja pada perawat di IGD RSUD Dr. Sotomo lantai 1. Alat untuk pengukuran kelelahan kerja yaitu tes *Bourdon Wiersma* untuk mengukur kelelahan kerja sebagai gejala objektif yang dialami perawat Ruang IGD RSUD Dr Soetomo lantai 1 terhadap 37 orang perawat sebagai responden yang terdiri dari 13 perawat *shift* pagi, 12 perawat *shift* sore dan 12 perawat *shift* malam. (Dikarenakan penyebaran virus Covid-19 dan adanya peraturan dari pihak RSUD Dr. Soetomo maka pengambilan data yang kurang pada *shift* malam di berhentikan oleh intansi terkait dan responden yang diteliti untuk *shift* malam yaitu 6 perawat). Berdasarkan penjelasan diatas hal ini mengindikasikan bahwa di RSUD Dr. Soetomo pada ruang IGD lantai 1, perawat mengalami kelelahan kerja dan perlu dibutuhkan “Evaluasi Tingkat Kelelahan Kerja Perawat Ruang IGD Menggunakan Pendekatan *Bourdon Wiersma*” sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan solusi dan rekomendasi dalam meminimasi kelelahan kerja pada perawat IGD RSUD Dr. Soetomo lantai 1.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa tingkat kelelahan kerja pada perawat ruang IGD RSUD Dr. Soetomo lantai 1 yang bekerja pada *shift* pagi, *shift* sore, dan *shift* malam.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat kelelahan kerja perawat yang bekerja pada *shift* pagi, sore dan malam secara keseluruhan, dengan menitik beratkan pada kecepatan,

ketelitian, dan konsistensi di ruang IGD dengan pendekatan *bourdon wiersma*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memberikan gambaran informasi mengenai kelelahan kerja yang dirasakan oleh perawat di ruang IGD sehingga dapat meminimasi kelelahan kerja pada perawat.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar perbaikan dari sistem *shift* kerja, sebagai dasar acuan dalam menentukan kebijakan perencanaan kebutuhan (pengalokasian jadwal) jumlah tenaga kerja perawat di ruang IGD maupun dalam pendistribusian tenaga keperawatan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan pada penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan tidak menyimpang maka diperlukan adanya batasan-batasan tertentu yaitu :

- Penelitian dilakukan di departemen Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. Soetomo lantai 1.
- Penelitian ini hanya sampai tahap analisis serta rekomendasi dan tidak sampai pada tahap implementasi.
- Status kepegawaian perawat IGD RSUD Dr. Soetomo lantai 1 (PNS)
- Penelitian ini dilaksanakan sebelum wabah COVID-19

1.6 Asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kondisi fisik perawat laki-laki dan perempuan (responden) dianggap sehat.
2. Kondisi lingkungan kerja normal.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika dari penulisan proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang permasalahan sesuai dengan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi, dan sistematika penelitian dalam penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka berisi mengenai teori pendukung yang digunakan. Tinjauan pustaka ini didapatkan dari berbagai sumber antara lain buku maupun jurnal. Tinjauan pustaka ini penting digunakan untuk sebagai pendukung dalam melakukan proses penelitian sampai hasil penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Tinjauan pustaka penelitian ini antara lain kelelahan, jenis-jenis kelelahan, rumah sakit, pelayanan keperawatan, metode pengukuran kelelahan, tes *bourdon wiersma*, dan lain-lain.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab metodeologi penelitian menjelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian skripsi ini. Metodologi penelitian sangat penting agar alur proses penelitian yang dilakukan peneliti bisa terarah dan terencana.

Bab IV Pengolahan dan Analisis Data

Bab pengolahan dan analisis data membahas mengenai pengolahan data-data yang telah dikumpulkan serta analisis dari setiap data maupun *output* yang didapat.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran membahas mengenai poin-poin kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dijalankan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan di awal. Selain kesimpulan di bab ini juga dibahas mengenai saran untuk penelitian agar dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.